

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENCARI KALIMAT UTAMA DENGAN  
STRATEGI *OVERVIEW, KEY IDEAS, READ, RECORD, RECITE, REVIEW,*  
*AND REFLECT (OK5R)* PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
MERANGIN KECAMATAN BANGKINANG  
BARAT KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**HERNA YUSNA**

**NIM. 10918009187**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2012 M**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENCARI KALIMAT UTAMA DENGAN  
STRATEGI *OVERVIEW, KEY IDEAS, READ, RECORD, RECITE, REVIEW,  
AND REFLECT (OK5R)* PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
MERANGIN KECAMATAN BANGKINANG  
BARAT KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I.)



Oleh

**HERNA YUSNA  
NIM. 10918009187**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2012 M**

## ABSTRAK

Herna Yusna (2011) : Peningkatan Kemampuan Mencari Kalimat Utama dengan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu bagaimana Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari gagasan kalimat utama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari gagasan kalimat utama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi OK5R untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Hasil ini terlihat pada sebelum tindakan hanya mencapai persentase 61,1% dengan kategori “Kurang Mampu”, karena 61,1% berada pada rentang 55-69%. Setelah dilakukan, kemampuan siswa meningkat dengan persentase 70,0% dengan kategori “Mampu” karena berada pada rentang 70-84%. Setelah diperbaiki pada siklus II kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama mengalami peningkatan yang cukup memuaskan dengan persentase 81,3% dengan kategori “Mampu” karena berada pada rentang 70-84%.

## ABSTRACT

**Herna Yusna (2011): The Improvement Of Ability In Finding The Main Idea By Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review And Reflect Strategy In The Subject Of Indonesian Language At The Fourth Year Of State Elementary School Merangin District Of Bangkinang Barat The Regency Of Kampar.**

This research is motivated by the low of students' ability in finding the main ideas in the subject of Indonesian subject. Based on the background presented, the writer formulates this research that how overview, key ideas, read, record, recite, review and reflect strategy improves students' ability in finding the main idea in the subject of Indonesian language at the fourth year of state elementary school Merangin district of Bangkinang Barat the regency of Kampar.

The subject of this research is the fourth year of academic year 2011-2012 which are numbering 38 students while the object of this research is the implementation of overview, key ideas, read, record, recite, review and reflect strategy to improve students' ability in finding the main ideas. The writer has arranged some stages in this research; they are 1) the preparation of action, 2) the implementation of action, 3) observation, and reflection.

Based on the results of research, the writer concludes that overview, key ideas, read, record, recite, review and reflect strategy improves students' ability in finding the main idea in the subject of Indonesian language at the fourth year of state elementary school Merangin district of Bangkinang Barat the regency of Kampar. The results are seen from the improvement in the second cycle with the number of percentage is 81.3% and this number is categorized good as it is in the range of 70-84%. Therefore students' ability in finding the main ideas has been 75%.

هيرنا يوسنا (2011): زيادة القدرة على البحث عن الكلمات الرئيسية بخطة النظرة، الأفكار  
الرئي  
الإندونيسية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ميراجين  
بمركز بانكينانغ بارات منطقة كمبار.

كان الدوافع وراء هذا البحث إنخفاض قدرة الطلاب على البحث عن الكلمات الرئيسية في  
دونيسية. قدمت الباحثة صيغة المشكلة بناء على خلفية هذا البحث وهي كيف كان  
تطبيق خطة النظرة، الأفكار الرئيسية، القراءة، السجل، اللفظ، المراجعة، و التأمل في تحسين  
قدرة الطلاب على البحث عن الأفكار الرئيسية في درس اللغة الإندونيسية لطلبة الصف الرابع  
تدائية الحكومية ميراجين بمركز بانكينانغ بارات منطقة كمبار.

الموضوع في هذا البحث طلبة الصف الرابع للعام الدراسي 2011-2012 38  
بينما الهدف في هذا البحث تطبيق خطة النظرة، الأفكار الرئيسي  
المراجعة، و التأمل في تحسين قدرة الطلاب على البحث عن الأفكار الرئيسية.  
في هذا البحث من 1). (2 تنفيذ العملية، 3)

استنبطت الباحثة بناء على حصول البحث أن خطة النظرة، الأفكار الرئيسية، القراءة  
السجل، اللفظ، المراجعة، و التأمل تطور قدرة الطلاب على البحث عن الأفكار الرئيسية في  
درس اللغة الإندونيسية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ميراجين بمركز  
بانكينانغ بارات منطقة كمبار. وكانت هذه النتائج ظاهرة فيا لدور الثاني أن قدرتهم على المست  
جيد و نسبتها بقدر 3 81 في المائة لأن هذا الرقم في النطاق 70-84

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
BAB II : KAJIAN TEORI.....	7
A. Kerangka Teoretis .....	7
B. Penelitian yang Relevan.....	14
C. Indikator Keberhasilan .....	15
BAB III : METODE PENELITIAN.....	18
A. Objek dan Subjek Penelitian .....	18
B. Tempat Penelitian.....	18
C. Rancangan Penelitian .....	18
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	21
E. Teknik Analisis Data .....	23
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	26
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	26
B. Hasil Penelitian .....	31
C. Pembahasan .....	64
BAB V PENUTUP .....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	74

## DAFTAR TABEL

1. Keadaan Guru MIN Merangin Kecamatan Bangkinang Barat .....	29
2. Keadaan Siswa MIN Merangin Kecamatan Bangkinang Barat.....	30
3. Nama-nama Siswa Kelas V MIN Merangin Kecamatan Bangkinang Barat .	31
4. Kemampuan Siswa Sebelum Tindakan .....	32
5. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 (Siklus I) .....	36
6. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2 (Siklus I) .....	37
7. Aktivitas Guru Pada Siklus I (Pertemuan 1, dan 2) .....	38
8. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 1 (Siklus I) .....	40
9. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 2 (Siklus I) .....	42
10. Aktivitas Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 1, dan 2) .....	43
11. Kemampuan Siswa Dalam Mencari Kalimat Utama Pada Siklus I .....	46
12. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus II) .....	52
13. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II) .....	53
14. Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 3, dan 4) .....	54
15. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus II) .....	56
16. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus II) .....	58
17. Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 3, dan 4) .....	59
18. Kemampuan Siswa Dalam Mencari Kalimat Utama Pada Siklus II .....	62
19. Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II .....	64
20. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II .....	66
21. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Mencari Kalimat Utama Pada Sebelum Tindakan, Siklus Pertama dan Siklus Kedua .....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada saat ini banyak media cetak yang terbit. Kebutuhan akan informasi sangat dibutuhkan. Baik itu berupa koran, majalah, maupun buku-buku. Dari semua jenis media cetak tersebut memuat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pembaca. Oleh karena itu, kita sebagai pembaca tentunya ingin mengerti apa pesan yang disampaikan oleh si penulis. Inti pesan dalam suatu bacaan disebut kalimat utama atau ide pikiran.

Dalam pelajaran bahasa Indonesia ada empat standar kompetensi yang diajarkan, yaitu : mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap aspek tersebut tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus saling berkaitan dan berhubungan. Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada aspek membaca, khususnya membaca untuk mencari kalimat utama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.<sup>1</sup>

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa pada standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Keterampilan ini sangat penting karena merupakan pengetahuan di pendidikan dasar, dan keterampilan inilah yang pertama sekali dipelajari siswa begitu masuk sekolah dasar. Begitu pentingnya kegiatan ini, sehingga ada image di kalangan siswa, masyarakat, dan bahkan guru bahwa siswa yang paling lancar membaca merupakan siswa yang paling pintar. Oleh

---

<sup>1</sup> Tarigan, dkk, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2001, hlm.1

karena itu, pelajaran membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut harus dikuasai oleh siswa-siswa sekolah dasar. Karena, tanpa demikian sulit untuk mempelajari dan menguasai pelajaran lainnya.

Tarigan menjelaskan, “Membaca adalah gudang ilmu dan ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan dicari melalui membaca”.<sup>2</sup> Pendapat tersebut didukung oleh Abdul Razak. “Membaca merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu”. Yang dipahami dalam membaca terangkum di dalam kalimat utama.<sup>3</sup>

Standar kompetensi membaca yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada siswa Sekolah Dasar kelas IV merupakan memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun. Sementara dalam kompetensi dasarnya, (1) menemukan kalimat utama atau kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif, 2) membaca nyaring suatu pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat, dan 3) membaca pantun anak secara berbalasan dengan lafal dan intonasi yang tepat.<sup>4</sup>

Selama ini guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama, di antaranya :

1. Memberikan penugasan yang berhubungan dengan mencari kalimat utama.
2. Membimbing siswa untuk kerja kelompok
3. Melaksanakan program remedial.

---

<sup>2</sup> Tarigan, *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, Bandung: Angkasa, 1987, hlm. 135

<sup>3</sup> Razak, *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*, Pekanbaru: Autografika, 2000. hlm. 47

<sup>4</sup> Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 16

Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian, hasil belajar siswa khususnya bahasa Indonesia dengan materi kalimat utama masih rendah, hal ini terlihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Ketika dilakukan tes ujian, masih banyak siswa yang salah mencari kalimat utama dalam suatu paragraf bacaan. Dari 38 orang siswa hanya 9 orang yang dapat mencari kalimat utama secara benar.
2. Ketika dilakukan ulangan, dari 38 orang siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2011/2012 hanya 10 orang siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70, khususnya pada materi mencari kalimat utama.
3. Ketika diminta menentukan letak kalimat utama pada suatu karangan atau cerita pada saat latihan, hanya 17 siswa atau 45% dari 38 orang siswa yang dapat menentukan letak kalimat utama.

Rendahnya kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama menurut analisa peneliti dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang bervariasi. Selama ini guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama seperti dengan penugasan, kerja kelompok, maupun dengan remedial. Namun usaha tersebut belum optimal, dengan kata lain kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama masih cenderung rendah. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)*.

Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) pertama kali dicetuskan oleh Direktur *Reading-Study Center* dari *Cornell University* yang bernama Walter Pauk. Beliau mengembangkan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) untuk para mahasiswa dan siswa dalam membaca. Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) merupakan cara yang membantu siswa untuk menyelidiki, menemukan ide-ide kunci, membaca, mencatat, mendaras, mengulang, dan merenungkan suatu teks yang dibaca.<sup>5</sup>

Adapun kelebihan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) adalah sebagai berikut :

- 1 Menemukan kalimat utama atau ide-ide kunci dalam suatu karangan atau cerita.
- 2 Meningkatkan kemampuan membaca, mencatat, mendaras, mengulang, dan merenungkan suatu teks yang dibaca.
- 3 Meningkatkan keinginan siswa untuk mengetahui sesuatu yang bermanfaat dalam sebuah teks/cerita.
- 4 Dapat merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran, yaitu pemahaman siswa tentang materi yang ia pelajari.<sup>6</sup>

Melihat masih kurangnya kemampuan siswa kelas IV dalam mencari kalimat utama, dan langkah-langkah pada Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R), maka perlu melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Peningkatan Kemampuan Mencari Kalimat Utama dengan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect*”**

---

<sup>5</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta: Pubib, 1998, hlm. 80

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 81

**(OK5R) pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar”.**

**B. Defenisi Istilah**

1. Peningkatan

Peningkatan adalah menaikkan derajat atau taraf.<sup>7</sup> Menaikan derajat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan kalimat utama.

2. Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan. Yang dimaksud kemampuan di sini adalah kecakapan siswa dalam mencari kalimat utama.<sup>8</sup> Jadi meningkatkan kemampuan adalah kesanggupan siswa untuk menaikkan taraf kemampuannya dalam menentukan kalimat utama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Kalimat Utama

Kalimat Utama adalah pokok pikiran dalam bacaan karangan narasi atau karangan yang bersifat cerita tentang suatu kejadian.<sup>9</sup>

4. Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R)

Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) merupakan cara yang membantu siswa untuk menyelidiki, menemukan

---

<sup>7</sup> Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2002 hlm. 1198

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 707

<sup>9</sup> Abdul Razak, *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*, Pekanbaru: Autografika, 2003, hlm. 93.

ide-ide kunci, membaca, mencatat, mendaras, mengulang, dan merenungkan suatu teks yang dibaca.<sup>10</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan Strategi Overview, *Key Ideas*, *Read*, *Record*, *Recite*, *Review*, and *Reflect* (OK5R) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari gagasan kalimat utama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui penerapan Strategi *Overview*, *Key Ideas*, *Read*, *Record*, *Recite*, *Review*, and *Reflect* (OK5R) dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari gagasan kalimat utama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar

#### **2. Manfaat Penelitian**

Melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi siswa ;

1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan kalimat utama.

---

<sup>10</sup> The Liang Gie, *Loc. Cit*, hlm. 80

- 2) Meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada materi menemukan kalimat utama.
- b. Bagi guru ;
- 1) Mengetahui teknik pembelajaran yang bervariasi untuk menemukan kalimat utama.
  - 2) Memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran menemukan kalimat utama.
- c. Bagi sekolah;
- 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembinaan guru yang kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran.
  - 2) Sebagai bahan perbandingan dalam rangka perbaikan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar khususnya dan sekolah lain umumnya.
- d. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan kemampuan menemukan kalimat utama melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)*, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menemukan kalimat utama pada siswa.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Pengertian Kalimat Utama

Berbicara tentang kalimat utama dalam sebuah bacaan tidak terlepas dari kajian tentang paragraf. Sebuah paragraf berisi satu kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas. Dalam kalimat utama mengandung gagasan pokok dan dalam kalimat penjelas mengandung gagasan penjelas. Dengan demikian, paragraf merupakan suatu bacaan yang berisi gagasan - gagasan yang dituangkan melalui kalimat.

Abdul Razak menjelaskan kalimat utama atau kalimat pokok merupakan sebuah kalimat yang menjadi dasar pengembangan paragraf. Dengan kata lain, melalui kalimat inilah dibangun berbagai kalimat penjelas dalam rangka pengembangan paragraf itu sendiri. Sesuai dengan namanya, baik kalimat utama maupun gagasan penjelas, merupakan sesuatu yang nyata yakni sesuatu yang dapat dilihat.<sup>1</sup> Malik menyatakan bahwa kalimat utama yang menjadi tumpuan dalam paragraf disebut *pikiran utama* yang dituangkan dalam *kalimat utama*. Sedangkan kalimat-kalimat yang mendukung, menjelaskan, atau melengkapi kalimat utama dalam paragraf dinamakan *kalimat penjelas*.<sup>2</sup>

Menurut Tarigan, "Kalimat utama dinyatakan dalam suatu kalimat. Untuk itu perlu melatih diri mengenal kalimat utama tersebut". Pandapat Terigan

---

<sup>1</sup> Abdul Razak, *Loc. Cit.*

<sup>2</sup> Abdul Malik, *Kemahiran Menulis*, Pekanbaru: Unri Press, 2003, hlm. 20

ini juga didukung oleh Razak.<sup>3</sup> Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa Abdul Razak menjelaskan kalimat utama atau kalimat pokok merupakan sebuah kalimat yang menjadi dasar pengembangan paragraf.

Di sisi lain, Tampubolon mengatakan bahwa kalimat utama paragraf terkandung dalam kalimat, bisa dalam kalimat pertama ataupun kalimat terakhir dalam paragraf. Kalimat utama dalam kalimat pertama merupakan paragraf deduktif. Kalimat utama dalam kalimat terakhir merupakan paragraf induktif.<sup>4</sup> Untuk itu, dianjurkan kepada para pembaca agar membaca kalimat pertama dalam paragraf secara cermat.

Kalimat utama sifatnya umum. Keumuman kalimat ini tergambar dari subjek, prediket, dan atau objeknya. Unsur-unsur kalimat atau gagasan itu masih sangat luas. Ada subjek, keterangan subjek belum ada. Ada predikat, keterangan predikat jangan diikutsertakan. Ada objek, keterangan objeknya pun janganlah dimasukkan dulu. Keterangan itu semua akan dimasukkan di dalam kalimat-kalimat penjelas.

## **2. Kemampuan Mencari Kalimat utama**

Slamet menyatakan bahwa kalimat utama merupakan bagian yang penting dalam sebuah paragraf. Untuk menentukan kalimat utama sebuah paragraf dalam cerita atau karangan narasi dapat ditempuh cara sebagai berikut:<sup>5</sup>

- a. Memperhatikan paragraf sebagai suatu unit bacaan

---

<sup>3</sup> Hendri Guntur Tarigan, *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa, 1987, hlm. 10

<sup>4</sup> Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, Bandung: Angkasa, 2008, hlm. 86

<sup>5</sup> Slamet, *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah dasar*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT. Penerbitan dan Percetakan UNS Press, 2007, hlm. 82.

- b. Membaca kalimat pertama dalam paragraf secara cermat.
- c. Jika kalimat pertama ternyata bukan kalimat topik, langkah berikutnya adalah membaca kalimat terakhir dalam paragraf. Karena adakalanya penulis meletakkan pikiran utamanya pada kalimat terakhir.
- d. Jika kalimat pertama ataupun kalimat terakhir tidak sebagai kalimat topik, langkah yang diambil adalah memperhatikan semua fakta dalam paragraf secara teliti untuk menemukan ide pokoknya.
- e. Belajar mengenal kalimat dalam paragraf yang tidak mendukung.
- f. Memperhatikan istilah bercetak tebal atau miring.
- g. Menafsirkan pikiran penulis.
- h. Membaca dengan tujuan akhir memperoleh fakta-fakta yang terinci yang dapat menunjang pemahaman secara keseluruhan.

Soedarso menjelaskan bahwa untuk mendapatkan kalimat utama dengan cepat, hendaklah mengikuti struktur dan gaya penulisannya dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Hendaklah membaca dengan mendesak, dengan tujuan mendapatkan ide pokok, secara cepat. Jangan membaca kata demi kata tetapi seraplah idenya dan bergeraklah lebih cepat, tetapi jangan kehilangan pengertiannya.
- b. Hendaklah membaca dengan cepat, dan cepatlah mengerti idenya serta teruskan membaca ke bagian lain.
- c. Anda harus melecut diri untuk cepat mencari arti sentral. Hendaklah kurangi kebiasaan menekuni detail kecil. Cepatlah bereaksi terhadap pokok suatu karangan dengan cermat.
- d. Harus ingat terhadap kefleksibelan sehingga cara membaca adakalanya diperlambat. Janganlah terlalu cepat membaca di luar hal yang normal, sehingga kehilangan pemahaman.
- e. Rasakan bahwa membaca lebih cepat daripada biasanya. Yang tidak layak diperhatikan hendaklah pandang dengan cepat dan alihkan perhatian ke pokok.
- f. Cepat dapatkan buah pikiran pengarang, tetapi jangan tergesa-gesa hingga mengakibatkan ketegangan. Ketegangan dan ketergesaan tidak akan membantu memahami dengan cepat.
- g. Kita perlu berkonsentrasi dengan cepat dan tepat. Terlibat penuh pada ide, gagasan yang tercetak, dan untuk sementara terlepas dari dunia luar.

---

<sup>6</sup> Soedarso, *Speed Reading (Sistem Membaca Cepat dan Efektif)*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2010, hlm. 65

### 3. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Bila dihubungkan dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan merupakan pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi sebagai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

Roestiyah menyatakan bahwa di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi pembelajaran itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut strategi pembelajaran. Sehingga beliau menyebutkan strategi pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas.<sup>8</sup>

Slameto menjelaskan bahwa strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pengajaran). Dengan kata lain, strategi pembelajaran merupakan suatu rencana bagaimana melaksanakan tugas belajar mengajar yang telah diidentifikasi (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil belajar yang optimal.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Darwan Syah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2009, hlm. 11

<sup>8</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 1

<sup>9</sup> Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, hlm. 90

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa serta berdampak terhadap kesuksesan proses pembelajaran, khususnya hasil belajar siswa. Sedangkan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R).

#### **4. Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R)**

Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) pertama kali dicetuskan oleh Direktur *Reading-Study Center* dari *Cornell University* yang bernama Walter Pauk. Beliau mengembangkan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) untuk para mahasiswa dan siswa dalam membaca. Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) merupakan cara yang membantu siswa untuk menyelidiki, menemukan ide-ide kunci, membaca, mencatat, mendaras, mengulang, dan merenungkan suatu teks yang dibaca.<sup>10</sup>

Kelebihan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) adalah sebagai berikut :

- a. Menemukan kalimat utama atau ide-ide kunci dalam suatu karangan atau cerita.
- b. Meningkatkan kemampuan membaca, mencatat, mendaras, mengulang, dan merenungkan suatu teks yang dibaca.
- c. Meningkatkan keinginan siswa untuk mengetahui sesuatu yang bermanfaat dalam sebuah teks/cerita.

---

<sup>10</sup> The Liang Gie, *Loc. Cit.*

- d. Dapat merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran, yaitu pemahaman siswa tentang materi yang ia pelajari.<sup>11</sup>

Adapun langkah-langkah metode Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah:<sup>12</sup>

- a. *Overview* (menyelidiki) : Pandanglah sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan diperkembangkan.
- b. *Key Ideas* (Ide-ide Kunci) : Tugas utama setiap siswa sewaktu membaca ialah memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.
- c. *Read* (Membaca) : Bacalah teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.
- d. *Record* (Mencatat) : siswa hendaknya mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.
- e. *Recite* (mendaras) : Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraf, mulailah mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.
- f. *Review* (Mengulangi): Siswa diminta untuk melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.
- g. *Reflect* (Merenungkan) : Siswa diminta untuk mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, dan memperbandingkan ide yang satu dengan ide yang lain.

##### **5. Hubungan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) dengan Kemampuan Mencari Kalimat Utama**

Muhibbin Syah menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>13</sup>

Strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa pada proses pembelajaran. Bagi guru, strategi pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 81

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 80-81

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 216

siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran. Kemudian diharapkan strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Salah satu strategi yang penulis pilih adalah Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R), dengan alasan bahwa strategi OK5R dapat :<sup>14</sup>

- a. Menemukan kalimat utama atau ide-ide kunci dalam suatu karangan atau cerita.
- b. Meningkatkan kemampuan membaca, mencatat, mendaras, mengulang, dan merenungkan suatu teks yang dibaca.
- c. Meningkatkan keinginan siswa untuk mengetahui sesuatu yang bermanfaat dalam sebuah teks/cerita.
- d. Merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran, yaitu pemahaman siswa tentang materi yang ia pelajari.

Berdasarkan keunggulan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) di atas, dapat dipahami bahwa Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama pada pelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun penelitian sebelumnya adalah: sudari: 1). Skripsi yang ditulis oleh Masriati tahun 2008 Universitas Islam Negeri Suska Pekanbaru, dengan judul “Meningkatkan Minat Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi *Overview,*

---

<sup>14</sup>The Liang Gie, *Loc. Cit.*

*Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)* di Kelas IV SDN 013 Tampan Kota Pekanbaru”, hasil penelitiannya adalah bahwa minat membaca siswa kelas IV SDN 013 Tampan Kota Pekanbaru berkriteria sangat tinggi dengan skor 129, dengan rata-rata minat belajar siswa untuk indikator minat belajar (6 indikator) sebesar 67,2%. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)*, namun saudari Masriati memilih minat sebagai variabel Y, sedangkan penulis memilih kemampuan mencari kalimat utama sebagai variabel Y. 2). Skripsi yang ditulis oleh Faridawaty dengan judul “Peningkatan kemampuan mencari kalimat utama dengan metode latihan pada siswa kelas V SDN 013 Tampan Kota Pekanbaru” tahun 2008 Universitas Riau, dengan hasil bahwa penerapan metode latihan dapat meningkatkan 80% kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama. Kesamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meningkatkan kemampuan mencari kalimat utama. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menerapkan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)*, sedangkan Faridawaty menerapkan metode latihan.

### **C. Indikator Keberhasilan**

#### **1. Indikator Aktivitas Guru**

Adapun indikator aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)* adalah sebagai berikut :

- a. *Overview* (menyelidiki) : Guru meminta siswa pandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan.

- b. *Key Ideas* (Ide-ide Kunci) : Guru meminta siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.
- c. *Read* (Membaca) : Guru meminta siswa untuk membaca teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.
- d. *Record* (Mencatat) : Guru meminta siswa untuk mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.
- e. *Recite* (mendaras) : Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, guru meminta siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.
- f. *Review* (Mengulangi): Guru meminta siswa untuk melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.
- g. *Reflect* (Merenungkan) : Guru meminta siswa untuk mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, dan memperbandingkan ide yang satu dengan ide yang lain.

## **2. Indikator Aktivitas Siswa**

Adapun indikator aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) adalah sebagai berikut:

- a. Siswa memandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan diperekembangkan.
- b. Siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.
- c. Siswa membaca teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.

- d. Siswa mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.
- e. Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.
- f. Siswa melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.
- g. Siswa mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, dan memperbandingkan ide yang satu dengan ide yang lain.

### **3. Indikator Kemampuan Siswa dalam Mencari Kalimat Utama**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama mencapai 75%.<sup>15</sup> Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Tampubolon, sebagai berikut :

- a. 80% – 100% tergolong Sangat Mampu
- b. 70% – 79% tergolong Mampu
- c. 55% – 69% tergolong Kurang Mampu
- d. 54% – kebawah tergolong Tidak Mampu<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 257

<sup>16</sup> Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, Bandung: Angkasa, 2008, hlm. 32

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi OK5R untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu penerapan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) (Variabel X), dan kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama (Variabel Y).

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

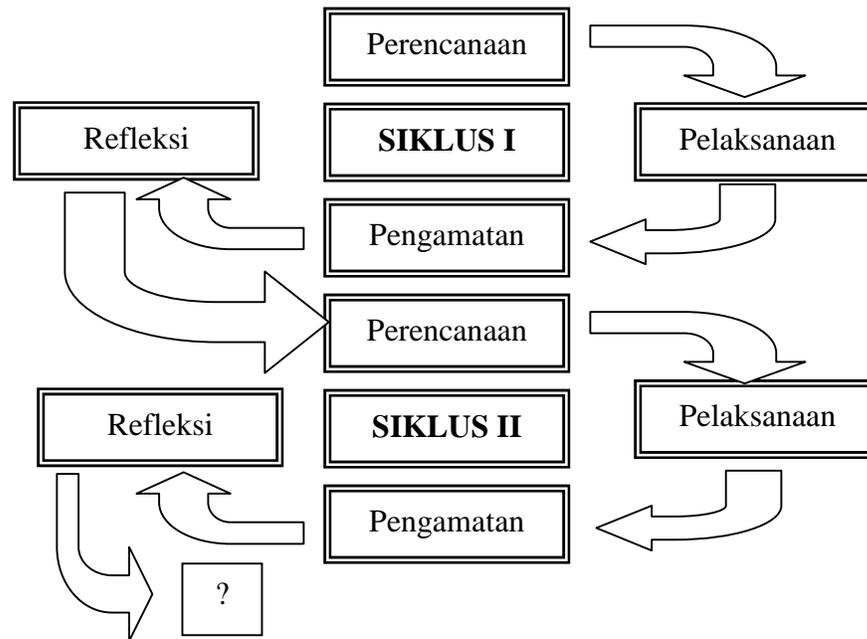
#### **C. Rancangan Tindakan**

Bentuk penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Research*), adalah bentuk penelitian yang dilakukan untuk mengatasi berbagai masalah yang terjadi di kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Adapun daur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto<sup>1</sup> adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

Gambar 1:  
Daur Siklus PTK



**Gambar 1** : Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

### 1. Perencanaan/persiapan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Silabus
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R).
- d. Guru mempersiapkan teks bacaan atau cerita yang akan dipahami peserta didik.

- e. Meminta kesediaan observer untuk menjadi pengamat, agar penerapan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)* dapat berjalan dengan lancar.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)* yaitu:

- a. *Overview* (menyelidiki) : Guru meminta siswa pandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan diperekembangkan.
- b. *Key Ideas* (Ide-ide Kunci) : Guru meminta siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.
- c. *Read* (Membaca) : Guru meminta siswa untuk membaca teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.
- d. *Record* (Mencatat) : Guru meminta siswa untuk mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.
- e. *Recite* (mendaras) : Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, guru meminta siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.
- f. *Review* (Mengulangi): Guru meminta siswa untuk melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.

- g. *Reflect* (Merenungkan) : Guru meminta siswa untuk mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, dan membandingkan ide yang satu dengan ide yang lain.

### **3. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini, penulis dibantu oleh satu orang observer. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan.

### **4. Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan kemampuan membaca pemahaman siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

#### **a. Data Kualitatif**

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya baik sekali, baik, sedang, dan kurang.

## **b. Data Kuantitatif**

Sedangkan yang kedua data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase. Misalnya 80%-100%, 70%-79%, 55%-69%, dan sebagainya.<sup>2</sup>

Data kualitatif dan kuantitatif terdiri dari :

### **1) Data Aktivitas Guru**

Yaitu data tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) yang diperoleh melalui observasi. .

### **2) Data Aktivitas Siswa**

Yaitu data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) yang diperoleh melalui observasi.

### **3) Data Kemampuan Mencari Kalimat Utama**

Yaitu data tentang kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama setelah penerapan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) yang diperoleh melalui tes.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta. 1998), hlm. 245-246

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Tes

Tes dilakukan untuk menentukan nilai dari hasil pengajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes *achievement*. Tes *achievement* digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami suatu materi yang telah diberikan.

### b. Observasi

Adapun data dalam penelitian ini yang diobservasi adalah :

- 1) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)* diperoleh melalui lembar observasi.
- 2) Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)* diperoleh melalui lembar observasi.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Kemampuan Siswa Dalam Menentukan Kalimat Utama

Dalam melakukan penganalisisan data, peneliti menggunakan pemaparan secara deskriptif dan secara matematis. Hasil penelitian yang dapat dikategorikan dengan perhitungan yang bersifat deskriptif (kualitatif), lalu dimasukkan ke dalam perhitungan matematis ( kuantitatif) dengan menggunakan rumus:

$$KMG = \left( \frac{SB}{ST} \right) \times 100\%$$

### Keterangan

KMG = Kemampuan menemukan kalimat utama/gagasan pokok

SB = Jumlah skor yang dapat dicapai

ST = Jumlah skor total yang terdapat dalam satu unit bacaan sekilas

Untuk memudahkan perhitungan deskriptif (kualitatif), peneliti mengacu kepada kriteria penetapan nilai yang dikemukakan oleh Tampubolon sebagai berikut:

TABEL 1. KRITERIA PENILAIAN

No	Interval	Kategori
1	85 - 100	Sangat Mampu
2	70 - 84	Mampu
3	55 - 69	Kurang Mampu
4	< 54	Tidak Mampu

Sumber : Tampubolon, 2000<sup>3</sup>

## 2. Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

TABEL 2. KATEGORI AKTIVITAS GURU

NO	Interval (%)	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Baik
2	70 sd 89	Baik
3	50 sd 69	Sedang
4	30 sd 49	Kurang
5	10 sd 29	Sangat Kurang

Sumber : Tim Pustaka Yustisia, 2008.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Tampubolon, *Loc. Cit.*

<sup>4</sup> Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 416

### 3. Aktivitas Siswa

Pada lembaran observasi, setiap siswa melakukan aktivitas diberi kode 1, sedangkan siswa yang tidak melakukan aktivitas diberi kode 0. interval dan kategori aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut.

TABEL 3. KATEGORI AKTIVITAS SISWA

<b>NO</b>	<b>Interval (%)</b>	<b>Kategori</b>
1	90 sd 100	Sangat Baik
2	70 sd 89	Baik
3	50 sd 69	Sedang
4	30 sd 49	Kurang
5	10 sd 29	Sangat Kurang

Sumber : Tim Pustaka Yustisia.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 416

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1 Latar Belakang Berdirinya MIN Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar**

Min Merangin merupakan sekolah tingkat dasar atau Ibtidaiyah yang pertama kali berdiri sebagai sekolah dasar yang didirikan oleh masyarakat Lereng untuk menampung masyarakat atau anak didik yang berdominasi di Dusun Lereng, yang dinamai MIS ( Madrasah Ibtidaiyah Swasta) Lereng Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

Pada tahun 1989 oleh Kantor wilayah Departemen Agama Propinsi Riau dengan durat Keputusan Nomor : 61 tahun 1989 maka MIS Lereng terbentuk menjadi MIN kelas jauh (filial) Madrasah Ibtidaiyah Negeri dalam Propinsi Riau.

Berdasarkan Keputusan Agama RI Nomor 244 tahun 1993 tertanggal 25 Oktober 1993 tentang penetapan Madrasah Ibtidaiyah Negeri maka berubah nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Merangin menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar Propinsi Riau.

Pada awalnya MIN ini dikepalai oleh Bapak Syahrudin dari tahun 1994-2004, yang merupakan pencetus berdirinya Madrasah ini. Kemudian dilanjutkan oleh Ibu Kartini dari tahun 2004-2008, Setelah itu Dikepalai oleh Bapak Nasar. Sekarang dikepalai oleh Ibu Beni Yanti dari tahun 2009 sampai dengan sekarang.

## **2 Visi MIN Merangin**

Terwujudnya Siswa MIN Merangin yang bertaqwa, berilmu dan berakhlak mulia sebagai generasi masa depan yang unggul dalam kehidupan masyarakat madani.

## **3 Misi MIN Merangin**

- a. Melaksanakan pendidikan agama secara lebih menyenangkan di lingkungan madrasah dan masyarakat.
- b. Melaksanakan proses belajar mengajar secara intensif dan inovatif.
- c. Mengembangkan nilai-nilai dan prestasi keagamaan
- d. Menciptakan hubungan antar siswa, guru, orang tua dan masyarakat Islami, edukatif dan profesional
- e. Meningkatkan kerjasama dengan pihak terkait sebagai dasar dalam menghadapi masa depan secara lebih kompetitif, sinergik dan berkualitas.
- f. Menciptakan masyarakat madani yang lebih responsive dan berbudaya.

## **4 Keadaan Guru**

Jumlah guru yang mengajar di MIN Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar sebanyak 22 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di MIN Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1

Keadaan Guru MIN Merangin Kecamatan Bangkinang Barat  
Kabupaten Kampar

No	Nama/Nip	Jabatan	L/P
1	Beni Yanti, S.Pd Nip. 196912261998032001	Kepala Sekolah	P
2	Ahmadi, S.Pd.I Nip. 196705262000031002	Waka Kepala	L
3	Yusmanidar, A.Ma Nip. 197105251998032002	Guru	P
4	Yurlina, S.Pd.I Nip. 197007092000032001	Guru	P
5	Nurlaili, S.Pd.I Nip. 196907012000032004	Guru	P
6	Fauziah, S.Pd.I Nip. 150311521	Guru	P
7	Hena Yusna, A.Ma Nip. 197001072000032002	Guru	P
8	Dasmaniar, S.Pd.I Nip. 197011252003122001	Guru	P
9	Mulhaidar, S.Pd.I Nip. 150388272	Guru	P
10	Misnarni, S.Pd.I Nip. 150414249	Guru	P
11	Sri Wahyuni, S.Pd Nip. 150429736	Guru	P
12	Ruli A Asti, A.Ma Nip. 198609012009122002	Guru	P
13	Ismayani P, A.Ma.Pd Nip. 197307012009012003	Guru	P
14	Faisal, S.Pd.I Nip. 198002272009121003	Guru	L
15	Dra. Sunniati	Guru	P
16	Maryulianis, A.Ma	Guru	P
17	Yeli Yennita, A.Ma.Pd	Guru	P
18	Irfan	Guru	L
19	Khudrah, S.Ag	Guru	P
20	Lusiana	Guru	P
21	Wirdafitra, A.Ma	Guru	P
22	Ulfa Husni, S.Pd.I	Guru	P
23	Emi Nuryanti	Penjaga Kebersihan	P
24	Sofianto	Satpam	L
25	Muklis	Penjaga Sekolah	L

Sumber : MIN Merangin

## 5 Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan, siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa MIN Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar berjumlah 264 orang, yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel IV. 2 di bawa ini :

Tabel IV.2

### Keadaan Guru MIN Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar

No	Kelas	Jumlah Rombe	Siswa		Jumlah	Mutasi		Total	Persentase Absen				Ket
			L	P		Masuk	Keluar		S	I	A	Jumlah	
1	Ia	I	16	18	34	-	-	-	-	-	-	-	
2	Ib	I	18	16	34	-	-	-	-	-	-	-	
3	II a	I	13	12	25	-	-	-	-	-	-	-	
4	II b	I	15	10	25	-	-	-	4	5	-	-	
5	IIIa	I	12	11	23	-	-	-	4	1	-	5	
6	IIIb	I	13	12	25	-	-	-	5	3	2	10	
7	IV	I	15	23	38	-	-	-	3	2	3	8	
8	V	I	17	21	38	-	-	-	6	8	5	19	
9	VI	I	17	13	30	-	-	-	5	5	3	13	
Jumlah		9	136	128	264	-	-	-	24	19	13	50	

Sumber : MIN Merangin

Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar yang berjumlah 38. Untuk lebih jelas nama-nama Siswa Kelas IV MIN Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.3

## Nama-Nama Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin

No	Nama Siswa	Jenis Kelamain
1	Anggun Febrisma	P
2	M.Gamal Akbar	L
3	Aboy Wira Aditia	L
4	M.Azrimal	L
5	Yulia Amelia	P
6	Deni Purnama	L
7	Respi Elpryiani	P
8	Refina Annisa	P
9	Elin Juliani	P
10	Ragel Rahma	P
11	Nafisah Sayyidah	P
12	Nurasmira	P
13	Maryulis	P
14	Sri Aulia Wulandari	P
15	Nirma Fazira	P
16	Amelia Permata	P
17	Hidayatus Sani	P
18	Rahmi Putri	P
19	Tasya Salsabillah	P
20	Kurnia Ilhami	L
21	Naufaluz Zakwan	L
22	Aldi Syaputra	L
23	Najla Halwa	P
24	M. Hidayat	L
25	Miftahurrahma	L
26	Najwa Alisyah	P
27	Aulia Putri	P
28	Ulya Fitri	P
29	Viona Rosa Linda	P
30	Mawarda	P
31	Fadila Marsya	P
32	Salsabila	P
33	Zain Al Hanip	L
34	Aninda Muzdalifah	P
35	Haikal Akram	L
36	Fardhan Askalani	L
37	Meiza Defira	P
38	Widya Zaratul Aini	P

Sumber : MIN Merangin

## B. Hasil Penelitian

### 1. Kemampuan Siswa dalam Mencari Kalimat Utama Pada Sebelum Tindakan

Data awal merupakan data perolehan sebelum diterapkannya strategi OK5R.

Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan, kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama dikategorikan kurang mampu dengan rata-rata 61,1. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 4

Kemampuan Siswa Sebelum Tindakan/Data Awal

No	Nama Siswa	Penentuan Kalimat Utama		Nilai	Kategori	Keterangan
		Jawaban Benar	Jawaban Salah			
1	Anggun Febrisma	5	5	50	Tidak Mampu	Tidak Tuntas
2	M.Gamal Akbar	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
3	Abov Wira Aditia	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
4	M.Azrimal	7	3	70	Mampu	Tuntas
5	Yulia Amelia	7	3	70	Mampu	Tuntas
6	Deni Purnama	5	5	50	Tidak Mampu	Tidak Tuntas
7	Respi Elpryani	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
8	Refina Annisa	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
9	Elin Juliani	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
10	Ragel Rahma	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
11	Nafisah Sayyidah	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
12	Nurasmira	7	3	70	Mampu	Tuntas
13	Maryulis	7	3	70	Mampu	Tuntas
14	Sri Aulia Wulandari	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
15	Nirma Fazira	5	5	50	Tidak Mampu	Tidak Tuntas
16	Amelia Permata	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
17	Hidayatus Sani	5	5	50	Tidak Mampu	Tidak Tuntas
18	Rahmi Putri	7	3	70	Mampu	Tuntas
19	Tasya Salsabillah	7	3	70	Mampu	Tuntas
20	Kurnia Ilhami	5	5	50	Tidak Mampu	Tidak Tuntas
21	Naufaluz Zakwan	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
22	Aldi Syaputra	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
23	Najla Halwa	7	3	70	Mampu	Tuntas
24	M. Hidayat	5	5	50	Tidak Mampu	Tidak Tuntas
25	Miftahurrahma	7	3	70	Mampu	Tuntas
26	Najwa Alisyah	5	5	50	Tidak Mampu	Tidak Tuntas
27	Aulia Putri	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
28	Ulya Fitri	7	3	70	Mampu	Tuntas
29	Viona Rosa Linda	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
30	Mawarda	4	6	40	Tidak Mampu	Tidak Tuntas
31	Fadila Marsya	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
32	Salsabila	7	3	70	Mampu	Tuntas
33	Zain Al Hanip	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
34	Aninda Muzdalifah	7	3	70	Mampu	Tuntas
35	Haikal Akram	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
36	Fardhan Askalani	7	3	70	Mampu	Tuntas
37	Meiza Defira	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
38	Widya Zaratul Aini	7	3	70	Mampu	Tuntas
Jumlah		232	148	2320		
Rata-rata		6.1	3.9	61.1	Kurang Mampu	

Sumber : Hasil Tes, 2011

Berdasarkan tabel IV. 4, diketahui bahwa kemampuan siswa secara klasikal diperoleh penilaian kurang mampu, karena berdasarkan klasifikasi penilaian, rata-rata nilai yang diperoleh adalah 61,1. Nilai ini berada pada interval 55-69 atau dengan kategori kurang mampu.

Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa pada sebelum tindakan dalam mencari kalimat utama di atas, diketahui keberhasilan siswa secara klasikal belum mencapai 75%. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi OK5R.

## 2. Siklus I

### a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus Pertama dilaksanakan pada tanggal 12, dan 15 September 2011. Materi pembelajaran yang dibahas adalah mencari kalimat utama pada karangan narasi yang berjudul “Hadiah Dari Raja”. Indikator yang dicapai pada pertemuan 1 adalah menemukan letak kalimat utama tiap paragraf bacaan “Hadiah Dari Raja”, dan menuliskan kalimat utama pada tiap paragraf bacaan “Hadiah Dari Raja”. Pertemuan 2 indikator yang dicapai adalah meringkas teks bacaan “Hadiah Dari Raja” dengan kalimat yang runtut, dan menjawab pertanyaan tentang teks bacaan “Hadiah Dari Raja”. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R). Aktivitas guru diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat,

sedangkan aktivitas siswa diobservasi oleh observer dan dibantu oleh guru. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas gambaran kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal : (10 Menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- b) Memberikan apersepsi yang berkenaan dengan materi pembelajaran
- c) Memotivasi siswa
- d) Guru menerangkan cara pelaksanaan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)* kepada siswa dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.

2) Kegiatan inti : ( 45 Menit)

- a) *Overview* (menyelidiki) : Guru meminta siswa pandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan.
- b) *Key Ideas* (Ide-ide Kunci) : Guru meminta siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.
- c) *Read* (Membaca) : Guru meminta bacalah teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.

- d) *Record* (Mencatat) : Guru meminta siswa hendaknya mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.
  - e) *Recite* (mendaras) : Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, guru meminta siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.
  - f) *Review* (Mengulangi): Guru meminta siswa untuk melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.
  - g) *Reflect* (Merenungkan) : Guru meminta siswa untuk mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, dan memperbandingkan ide yang satu dengan ide yang lain.
- 3) Kegiatan akhir : (15 Menit)
- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya/menjawab pertanyaan
  - b) Guru dan siswa menyimpulkan.
  - c) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, maka hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada pertemuan pertama, dan pertemuan kedua, dapat disajikan di bawah ini.

## b. Pengamatan

### 1) Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru yang diamati terdiri atas 7 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Berhubung siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan, maka observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I dilakukan 2 kali. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama, dan kedua dapat dijelaskan dibawah ini.

Tabel IV.5.  
Aktivitas Guru Melalui Strategi OK5R  
Pada Pertemuan 1 Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan I	
		F	
		Ya	Tidak
1	<i>Overview</i> (menyelidiki) : Guru meminta siswa pandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan.		
2	<i>Key Ideas</i> (Ide-ide Kunci) : Guru meminta siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.		
3	<i>Read</i> (Membaca) : Guru meminta bacalah teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.		
4	<i>Record</i> (Mencatat) : siswa hendaknya mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.		
5	<i>Recite</i> (mendaras) : Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, guru meminta siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.		
6	<i>Review</i> (Mengulangi): Guru meminta siswa untuk melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.		
7	<i>Reflect</i> (Merenungkan) : Guru meminta siswa untuk mengolah ide-ide utama, melakuka pemikiran lebih mendalam, dan memperbandingkan ide yang satu dengan ide yang lain		
	<b>JUMLAH</b>	4	3
	<b>RATA-RATA</b>	57.1%	42.9%

Sumber : Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV.5, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan, aktivitas guru melalui strategi OK5R pada pertemuan 1 (siklus I) ini berada pada kategori “sedang”, karena 57,1% berada pada interval 50 – 69%. Aktivitas guru melalui strategi OK5R pada pertemuan 2 (siklus I) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.6.  
Aktivitas Guru Melalui Strategi OK5R  
Pada Pertemuan 2 Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2	
		F	
		Ya	Tidak
1	<i>Overview</i> (menyelidiki) : Guru meminta siswa pandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan.		
2	<i>Key Ideas</i> (Ide-ide Kunci) : Guru meminta siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.		
3	<i>Read</i> (Membaca) : Guru meminta bacalah teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.		
4	<i>Record</i> (Mencatat) : siswa hendaknya mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.		
5	<i>Recite</i> (mendaras) : Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, guru meminta siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.		
6	<i>Review</i> (Mengulangi): Guru meminta siswa untuk melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.		
7	<i>Reflect</i> (Merenungkan) : Guru meminta siswa untuk mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, dan memperbandingkan ide yang satu dengan ide yang lain		
	<b>JUMLAH</b>	5	2
	<b>RATA-RATA</b>	71.4%	28.6%

Sumber : Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan IV.6, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan, aktivitas guru melalui strategi OK5R pada pertemuan 2 (siklus I) ini berada pada kategori “baik”, karena 71,4% berada pada interval 70 – 89%. Rekapitulasi aktivitas guru melalui strategi OK5R pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.7.

**Rekapitulasi Aktivitas Guru Melalui Strategi OK5R  
Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA				TOTAL	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		F	
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	<i>Overview</i> (menyelidiki) : Guru meminta siswa pandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan.					1	1
2	<i>Key Ideas</i> (Ide-ide Kunci) : Guru meminta siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.					2	0
3	<i>Read</i> (Membaca) : Guru meminta bacalah teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.					2	0
4	<i>Record</i> (Mencatat) : siswa hendaknya mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.					0	2
5	<i>Recite</i> (mendaras) : Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, guru meminta siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.					2	0
6	<i>Review</i> (Mengulangi): Guru meminta siswa untuk melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.					2	0
7	<i>Reflect</i> (Merenungkan) : Guru meminta siswa untuk mengolah ide-ide utama, melakuka pemikiran lebih mendalam, dan memperbandingkan ide yang satu dengan ide yang lain					0	2
<b>JUMLAH</b>		4	3	5	2	9	5
<b>RATA-RATA</b>		57.1%	42.9%	71.4%	28.6%	64.3%	35.7%

Sumber : Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV.7, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan, aktivitas guru melalui strategi OK5R pada Siklus I (pertemuan 1 dan 2) ini berada pada kategori “sedang”, karena 64,3% berada pada interval 50 – 69%. Berdasarkan hasil pengamatan observer bahwa aktivitas guru pada siklus I terdapat kelemahan-kelemahan, di antaranya sebagai berikut :

- a) Guru masih kurang mengawasi siswa ketika diminta untuk memandangi sepiantas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir yang akan dikembangkan, guru hanya menyuruh saja tanpa berkeliling untuk melihat kegiatan siswa, sehingga masih banyak sebagian siswa yang tidak melaksanakan kegiatan ini.
- b) Guru kurang mengontrol kegiatan siswa ketika mencatat pemahaman mereka pada buku tentang teks cerita yang telah dibaca, sehingga masih banyak sebagian siswa yang tidak mencatat hasil pemahaman mereka.
- c) Kurangnya pengaturan waktu yang dilakukan guru, guru terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, sehingga waktu siswa dalam mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, melakukan pemikiran lebih mendalam dan memperbandingkan ide yang satu dengan ide yang lain sangat minim atau terlalu singkat.
- d) Guru terlalu tergesa-gesa dalam menjelaskan cara kerja Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R), sehingga dalam penerapannya masih banyak siswa yang belum memahami dan merasa kebingungan ketika pelaksanaan kegiatan.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Kelemahan-Kelemahan aktivitas guru pada siklus pertama ini akan mempengaruhi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 8

Aktivitas Siswa Melalui Strategi OK5R Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa							Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Anggun Febrisma	1	0	1	1	1	0	0	4	57
2	M.Gamal Akbar	0	1	0	1	1	0	0	3	43
3	Aboy Wira Aditia	1	1	1	0	1	0	1	5	71
4	M.Azrimal	0	1	0	1	0	1	1	4	57
5	Yulia Amelia	1	1	1	1	1	0	0	5	71
6	Deni Purnama	1	1	0	0	0	0	1	3	43
7	Respi Elprviani	0	0	0	1	1	0	1	3	43
8	Refina Annisa	1	1	1	1	1	1	0	6	86
9	Elin Juliani	1	0	1	0	0	1	1	4	57
10	Ragel Rahma	0	1	1	1	1	0	1	5	71
11	Nafisah Savvidah	1	0	1	1	1	1	0	5	71
12	Nurasmira	0	1	0	0	0	0	1	2	29
13	Marvulis	1	1	1	1	1	1	0	6	86
14	Sri Aulia Wulandari	0	1	1	1	1	1	1	6	86
15	Nirma Fazira	1	0	1	0	0	1	0	3	43
16	Amelia Permata	0	1	0	1	1	1	1	5	71
17	Hidavatus Sani	1	0	1	1	1	1	0	5	71
18	Rahmi Putri	1	1	1	0	0	1	1	5	71
19	Tasya Salsabillah	0	0	1	1	1	1	1	5	71
20	Kurnia Ilhami	1	1	1	1	0	0	0	4	57
21	Naufaluz Zakwan	1	1	1	1	1	1	0	6	86
22	Aldi Svaputra	1	0	1	1	1	0	0	4	57
23	Najla Halwa	1	1	1	1	1	0	0	5	71
24	M. Hidavat	1	1	1	0	1	1	0	5	71
25	Miftahurrahma	0	1	0	1	1	1	1	5	71
26	Najwa Alisvah	1	0	1	0	1	1	0	4	57
27	Aulia Putri	1	0	1	1	1	1	0	5	71
28	Ulva Fitri	1	1	0	1	1	0	1	5	71
29	Viona Rosa Linda	1	0	1	1	0	1	0	4	57
30	Mawarda	0	1	1	1	0	1	1	5	71
31	Fadila Marsya	1	1	0	0	1	0	1	4	57
32	Salsabila	1	1	0	1	1	0	0	4	57
33	Zain Al Hanip	1	1	0	1	0	0	1	4	57
34	Aninda Muzdalifah	1	1	1	0	1	1	1	6	86
35	Haikal Akram	1	1	1	1	0	1	0	5	71
36	Fardhan Askalani	0	1	1	1	1	1	1	6	86
37	Meiza Defira	1	0	1	0	0	1	0	3	43
38	Widva Zaratul Aini	1	0	1	0	1	1	0	4	57
Jumlah		27	25	27	26	26	23	18	172	2457.1
Rata-rata		71%	66%	71%	68%	68%	61%	47%	64.7%	64.7%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa :

- a) Siswa memandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan.
- b) Siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.
- c) Siswa membaca teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.
- d) Siswa mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.
- e) Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.
- f) Siswa melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.
- g) Siswa mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, dan membandingkan ide yang satu dengan ide yang lain.

Berdasarkan tabel IV.8, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan, aktivitas siswa melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) pada pertemuan 1 (Siklus I) ini berada pada kategori “sedang”, karena 64,7% berada pada interval 50 – 69%. Aktivitas siswa melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) pada pertemuan 2 (Siklus I) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 9

## Aktivitas Siswa Melalui Strategi OK5R Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa							Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Anggun Febrisma	1	0	1	1	1	1	1	6	86
2	M.Gamal Akbar	0	1	0	1	1	0	1	4	57
3	Aboy Wira Aditia	1	1	1	0	1	1	1	6	86
4	M.Azrimal	0	1	0	1	0	1	1	4	57
5	Yulia Amelia	1	1	1	1	1	1	0	6	86
6	Deni Purnama	1	1	0	0	0	0	1	3	43
7	Respi Elpryani	0	0	0	1	1	0	1	3	43
8	Refina Annisa	1	1	1	1	1	1	0	6	86
9	Elin Juliani	1	0	1	0	0	1	1	4	57
10	Ragel Rahma	0	1	1	1	1	0	1	5	71
11	Nafisah Sayyidah	1	0	1	1	1	1	0	5	71
12	Nurasmira	0	1	1	0	0	0	1	3	43
13	Maryulis	1	1	0	1	1	1	0	5	71
14	Sri Aulia Wulandari	0	1	1	1	1	1	1	6	86
15	Nirma Fazira	1	0	1	0	0	1	0	3	43
16	Amelia Permata	1	1	1	1	0	1	0	5	71
17	Hidayatus Sani	1	0	1	0	1	1	0	4	57
18	Rahmi Putri	1	1	1	0	0	1	1	5	71
19	Tasya Salsabillah	0	0	0	1	1	1	1	4	57
20	Kurnia Ilhami	1	1	1	1	0	1	1	6	86
21	Naufaluz Zakwan	1	1	1	0	1	1	0	5	71
22	Aldi Syaputra	1	0	1	1	1	1	1	6	86
23	Najla Halwa	1	1	1	1	0	1	0	5	71
24	M. Hidayat	1	1	1	0	1	1	1	6	86
25	Miftahurrahma	0	1	0	1	1	1	1	5	71
26	Najwa Alisyah	1	1	1	1	1	1	1	7	100
27	Aulia Putri	1	0	1	1	1	1	0	5	71
28	Ulya Fitri	1	1	0	1	1	0	1	5	71
29	Viona Rosa Linda	1	0	1	1	0	1	0	4	57
30	Mawarda	0	1	1	1	0	1	1	5	71
31	Fadila Marsya	1	1	0	0	1	0	1	4	57
32	Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	7	100
33	Zain Al Hanip	1	1	0	1	0	0	1	4	57
34	Aninda Muzdalifah	1	1	1	0	1	1	1	6	86
35	Haikal Akram	1	1	1	1	0	1	0	5	71
36	Fardhan Askalani	0	1	1	1	1	1	1	6	86
37	Meiza Defira	1	0	1	0	0	1	1	4	57
38	Widya Zaratul Aini	1	0	1	0	1	1	0	4	57
Jumlah		28	26	28	25	24	30	25	186	2657.1
Rata-rata		74%	68%	74%	66%	63%	79%	66%	69.9%	69.9%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa :

- a) Siswa memandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan.
- b) Siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.

- c) Siswa membaca teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.
- d) Siswa mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.
- e) Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.
- f) Siswa melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.
- g) Siswa mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, dan memperbandingkan ide yang satu dengan ide yang lain.

Berdasarkan tabel IV.9, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan, aktivitas siswa melalui strategi OK5R pada pertemuan 2 (Siklus I) ini berada pada kategori “sedang”, karena 69,9% berada pada interval 50 – 69%. Rekapitulasi aktivitas siswa melalui strategi OK5R pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.10.

**Rekapitulasi Aktivitas Siswa Melalui Strategi OK5R  
Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)**

No	Aktivitas siswa yang Diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Total Siklus I	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa memandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan.	27	71.1%	28	73.7%	28	72.4%
2	Siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.	25	65.8%	26	68.4%	26	67.1%
3	Siswa membaca teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.	27	71.1%	28	73.7%	28	72.4%
4	Siswa mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.	26	68.4%	25	65.8%	26	67.1%
5	Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.	26	68.4%	24	63.2%	25	65.8%
6	Siswa melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.	23	60.5%	30	78.9%	27	69.7%
7	Siswa mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran	18	47.4%	25	65.8%	22	56.6%
Jumlah/Persentase		172	64.7%	186	69.9%	179	67.3%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV.10, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan. Aktivitas siswa melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)* pada Siklus I (pertemuan 1 dan 2) ini berada pada kategori “Sedang”, karena 67,3% berada pada interval 50 – 69%. Sedangkan rincian aktivitas siswa melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)* pada siklus I adalah :

- a) Siswa memandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan. Setelah diamati selama dua kali pertemuan dari 38 orang siswa terdapat 28 orang siswa atau 72,4% yang aktif.
- b) Siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya. Setelah diamati selama dua kali pertemuan dari 38 orang siswa terdapat 26 orang siswa atau 67,1% yang aktif.
- c) Siswa membaca teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya. Setelah diamati selama dua kali pertemuan dari 38 orang siswa terdapat 28 orang siswa atau 72,4% yang aktif.
- d) Siswa mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku. Setelah diamati selama dua kali pertemuan dari 38 orang siswa terdapat 26 orang siswa atau 67,1% yang aktif.
- e) Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang

telah ditemukan. Setelah diamati selama dua kali pertemuan dari 38 orang siswa terdapat 25 orang siswa atau 65,8% yang aktif.

- f) Siswa melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari. Setelah diamati selama dua kali pertemuan dari 38 orang siswa terdapat 27 orang siswa atau 69,7% yang aktif.
- g) Siswa mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, dan memperbandingkan ide yang satu dengan ide yang lain. Setelah diamati selama dua kali pertemuan dari 38 orang siswa terdapat 22 orang siswa atau 56,6% yang aktif.

Setelah pelaksanaan tindakan melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama Hasil evaluasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 11  
Kemampuan Siswa Dalam Mencari Kalimat Utama  
Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Penentuan Kalimat Utama		Nilai	Kategori	Keterangan
		Jawaban Benar	Jawaban Salah			
1	Anggun Febrisma	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
2	M.Gamal Akbar	7	3	70	Mampu	Tuntas
3	Aboy Wira Aditia	7	3	70	Mampu	Tuntas
4	M.Azrimal	8	2	80	Mampu	Tuntas
5	Yulia Amelia	8	2	80	Mampu	Tuntas
6	Deni Purnama	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
7	Respi Elpryiani	7	3	70	Mampu	Tuntas
8	Refina Annisa	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
9	Elin Juliani	7	3	70	Mampu	Tuntas
10	Ragel Rahma	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
11	Nafisah Sayyidah	7	3	70	Mampu	Tuntas
12	Nurasmira	8	2	80	Mampu	Tuntas
13	Maryulis	9	1	90	Sangat Mampu	Tuntas
14	Sri Aulia Wulandari	8	2	80	Mampu	Tuntas
15	Nirma Fazira	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
16	Amelia Permata	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
17	Hidayatus Sani	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
18	Rahmi Putri	8	2	80	Mampu	Tuntas
19	Tasya Salsabillah	8	2	80	Mampu	Tuntas
20	Kurnia Ilhami	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
21	Naufaluz Zakwan	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
22	Aldi Syaputra	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
23	Najla Halwa	8	2	80	Mampu	Tuntas
24	M. Hidayat	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
25	Miftahurrahma	8	2	80	Mampu	Tuntas
26	Najwa Alisyah	6	4	60	Kurang Mampu	Tidak Tuntas
27	Aulia Putri	7	3	70	Mampu	Tuntas
28	Ulya Fitri	8	2	80	Mampu	Tuntas
29	Viona Rosa Linda	7	3	70	Mampu	Tuntas
30	Mawarda	5	5	50	Tidak Mampu	Tidak Tuntas
31	Fadila Marsya	7	3	70	Mampu	Tuntas
32	Salsabila	8	2	80	Mampu	Tuntas
33	Zain Al Hanip	7	3	70	Mampu	Tuntas
34	Aninda Muzdalifah	8	2	80	Mampu	Tuntas
35	Haikal Akram	7	3	70	Mampu	Tuntas
36	Fardhan Askalani	7	3	70	Mampu	Tuntas
37	Meiza Defira	7	3	70	Mampu	Tuntas
38	Widya Zaratul Aini	8	2	80	Mampu	Tuntas
Jumlah		266	114	2660		
Rata-rata		7,0	3,0	70,0	Mampu	

Sumber: Data Hasil Tes, 2011

Berdasarkan tabel IV. 11, diketahui bahwa kemampuan siswa secara klasikal diperoleh penilaian mampu, karena berdasarkan klasifikasi penilaian, rata-rata nilai yang diperoleh adalah 70,0. Nilai ini berada pada interval 70-84% atau dengan kategori mampu.

Walaupun hasil tes kemampuan siswa dalam mencari kalimat pada siklus I tergolong mampu, namun rata-rata persentase kemampuan siswa secara klasikal belum mencapai 75%. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan pada siklus II.

### c. Refleksi Pada Siklus I

Memperhatikan hasil penelitian Siklus I yang dikemukakan di atas, dapat diketahui rata-rata kemampuan siswa dalam mencari kalimat adalah 70,0%, dengan ketegori mampu karena sebagian siswa berada pada rentang 70%-84%. Dengan demikian, pada siklus I kemampuan siswa dalam mencari kalimat belum mencapai 75%. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat terhadap pembelajaran pada siklus pertama, diketahui penyebab kemampuan siswa dalam mencari kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)* yang tidak terlaksana dengan baik, yaitu :

- 1) Guru masih kurang mengawasi siswa ketika diminta untuk memandang sepiantas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir yang akan

diperkembangkan, guru hanya menyuruh saja tanpa berkeliling untuk melihat kegiatan siswa, sehingga masih banyak sebagian siswa yang tidak melaksanakan kegiatan ini.

- 2) Guru kurang mengontrol kegiatan siswa ketika mencatat pemahaman mereka pada buku tentang teks cerita yang telah dibaca, sehingga masih banyak sebagian siswa yang tidak mencatat hasil pemahaman mereka.
- 3) Kurangnya pengaturan waktu yang dilakukan guru, guru terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, sehingga waktu siswa dalam mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, melakukan pemikiran lebih mendalam dan memperbandingkan ide yang satu dengan ide yang lain sangat minim atau terlalu singkat.
- 4) Guru terlalu tergesa-gesa dalam menjelaskan cara kerja Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)*, sehingga dalam penerapannya masih banyak siswa yang belum memahami dan merasa kebingungan ketika pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Guru akan mengawasi siswa ketika diminta untuk memandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir yang akan diperkembangkan, dengan cara berkeliling untuk melihat kegiatan siswa, agar siswa dapat melaksanakan kegiatan ini dengan baik.
- 2) Guru akan mengontrol kegiatan siswa ketika mencatat pemahaman mereka pada buku tentang teks cerita yang telah dibaca, dengan cara

berjalan dan melihat kegiatan siswa, agar dapat mencatat hasil pemahaman mereka pada buku dan tidak bermain dengan teman yang lain.

- 3) Akan mengatur waktu dengan baik, dengan cara memfokuskan pada kegiatan inti, agar waktu siswa dalam mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, melakukan pemikiran lebih mendalam dan memperbandingkan ide yang satu dengan ide yang lain tidak terlalu singkat dan cukup.
- 4) Guru tidak akan tergesa-gesa dalam menjelaskan cara kerja Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)*, dengan cara mengulangi 2 hingga 3 kali, agar dalam penerapannya siswa dapat memahaminya dengan baik dan tidak merasa kebingungan ketika pelaksanaan kegiatan.

### 3. Siklus II

#### a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 19, dan 22 September 2011. Materi pembelajaran yang dibahas adalah mencari kalimat utama pada karangan narasi yang berjudul “Koperasi Sekolah”. Indikator yang dicapai pada pertemuan 3 adalah menemukan letak kalimat utama tiap paragraf bacaan “Koperasi Sekolah”, dan menuliskan kalimat utama pada tiap paragraf bacaan “Koperasi Sekolah”. Pertemuan 4 indikator yang dicapai adalah meringkas teks bacaan “Koperasi Sekolah” dengan kalimat yang runtut, dan

menjawab pertanyaan tentang teks bacaan “Koperasi Sekolah”. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R). Aktivitas guru diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diobservasi oleh observer dan dibantu oleh guru. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas gambaran kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal : (10 Menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- b) Memberikan apersepsi yang berkenaan dengan materi pembelajaran
- c) Memotivasi siswa
- d) Guru menerangkan cara pelaksanaan Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) kepada siswa dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.

2) Kegiatan inti : ( 45 Menit)

- a) *Overview* (menyelidiki) : Guru meminta siswa pandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan.
- b) *Key Ideas* (Ide-ide Kunci) : Guru meminta siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.

- c) *Read* (Membaca) : Guru meminta bacalah teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.
- d) *Record* (Mencatat) : siswa hendaknya mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.
- e) *Recite* (mendaras) : Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, guru meminta siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.
- f) *Review* (Mengulangi): Guru meminta siswa untuk melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.
- g) *Reflect* (Merenungkan) : Guru meminta siswa untuk mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, dan memperbandingkan ide yang satu dengan ide yang lain.

3) Kegiatan akhir : (15 Menit)

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya/menjawab pertanyaan
- b) Guru dan siswa menyimpulkan.
- c) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, maka hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada pertemuan 3, dan pertemuan 4, dapat disajikan dibawah ini.

## b. Pengamatan

### 1) Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru yang diamati terdiri atas 7 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Berhubung siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan, maka observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II dilakukan 2 kali. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 3, dan 4 dapat dijelaskan di bawah ini.

Tabel IV.12.

Aktivitas Guru Melalui Strategi OK5R  
Pada Pertemuan 3 Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3	
		F	
		Ya	Tidak
1	<i>Overview</i> (menyelidiki) : Guru meminta siswa pandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan.		
2	<i>Key Ideas</i> (Ide-ide Kunci) : Guru meminta siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.		
3	<i>Read</i> (Membaca) : Guru meminta bacalah teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.		
4	<i>Record</i> (Mencatat) : siswa hendaknya mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.		
5	<i>Recite</i> (mendaras) : Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, guru meminta siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.		
6	<i>Review</i> (Mengulangi): Guru meminta siswa untuk melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.		
7	<i>Reflect</i> (Merenungkan) : Guru meminta siswa untuk mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, dan memperbandingkan ide yang satu dengan ide yang lain		
	<b>JUMLAH</b>	6	1
	<b>RATA-RATA</b>	85.7%	14.3%

Sumber : Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV.12, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan, aktivitas guru melalui strategi OK5R pada pertemuan 3 (siklus II) ini berada pada kategori “baik”, karena 85,7% berada pada interval 70 – 89%. Aktivitas guru melalui strategi OK5R pada pertemuan 4 (siklus II) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.13.

Aktivitas Guru Melalui Strategi OK5R  
Pada Pertemuan 4 Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 4	
		F	
		Ya	Tidak
1	<i>Overview</i> (menyelidiki) : Guru meminta siswa pandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan diperkembangkan.		
2	<i>Key Ideas</i> (Ide-ide Kunci) : Guru meminta siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.		
3	<i>Read</i> (Membaca) : Guru meminta bacalah teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.		
4	<i>Record</i> (Mencatat) : siswa hendaknya mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.		
5	<i>Recite</i> (mendaras) : Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, guru meminta siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.		
6	<i>Review</i> (Mengulangi): Guru meminta siswa untuk melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.		
7	<i>Reflect</i> (Merenungkan) : Guru meminta siswa untuk mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, dan memperbandingkan ide yang satu dengan ide yang lain		
	<b>JUMLAH</b>	7	0
	<b>RATA-RATA</b>	100.0%	0.0%

Sumber : Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV.13, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan. Aktivitas guru melalui strategi OK5R pada

pertemuan 4 (siklus II) ini berada pada kategori “sangat baik”, karena 100,0% berada pada interval 90 – 100%. Rekapitulasi aktivitas guru melalui strategi OK5R pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.14.

Rekapitulasi Aktivitas Guru Melalui Strategi OK5R  
Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA				TOTAL	
		Pertemuan 3		Pertemuan 4		F	
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	<i>Overview</i> (menyelidiki) : Guru meminta siswa pandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan.					2	0
2	<i>Key Ideas</i> (Ide-ide Kunci) : Guru meminta siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.					2	0
3	<i>Read</i> (Membaca) : Guru meminta bacalah teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.					2	0
4	<i>Record</i> (Mencatat) : siswa hendaknya mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.					2	0
5	<i>Recite</i> (mendaras) : Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, guru meminta siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.					2	0
6	<i>Review</i> (Mengulangi): Guru meminta siswa untuk melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.					2	0
7	<i>Reflect</i> (Merenungkan) : Guru meminta siswa untuk mengolah ide-ide utama, melakuka pemikiran lebih mendalam, dan memperbandingkan ide yang satu dengan ide yang lain					1	1
<b>JUMLAH</b>		6	1	7	0	13	1
<b>RATA-RATA</b>		85.7%	14.3%	100.0%	0.0%	92.86%	7.14%

Sumber : Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV.14, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan, aktivitas guru melalui strategi OK5R pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) ini berada pada kategori “sangat baik”, karena 92,86% berada pada interval 90 – 100%. Dengan demikian pada siklus II aktivitas guru telah terlaksana dengan baik.

## **2) Observasi Aktivitas Siswa**

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II ini akan mempengaruhi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 15

## Aktivitas Siswa Melalui Strategi OK5R Pada Pertemuan 3 (Siklus II)

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa							Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Anggun Febrisma	1	1	1	1	1	1	1	7	100
2	M.Gamal Akbar	1	1	0	1	1	0	1	5	71
3	Aboy Wira Aditia	1	1	1	1	1	1	1	7	100
4	M.Azrimal	1	1	1	1	0	1	1	6	86
5	Yulia Amelia	1	1	1	1	1	1	0	6	86
6	Deni Purnama	1	1	0	1	0	1	1	5	71
7	Respi Elpryiani	1	0	0	1	1	0	1	4	57
8	Refina Annisa	1	1	1	1	1	1	0	6	86
9	Elin Juliani	1	0	1	0	0	1	1	4	57
10	Ragel Rahma	1	1	0	1	1	0	1	5	71
11	Nafisah Sayyidah	1	1	1	1	1	1	1	7	100
12	Nurasmira	1	1	1	0	1	1	1	6	86
13	Maryulis	1	1	1	1	1	1	1	7	100
14	Sri Aulia Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	7	100
15	Nirma Fazira	1	1	1	1	0	1	1	6	86
16	Amelia Permata	1	1	1	1	1	1	1	7	100
17	Hidayatus Sani	1	0	1	1	1	1	1	6	86
18	Rahmi Putri	1	1	1	0	0	1	1	5	71
19	Tasya Salsabillah	0	1	1	1	1	1	1	6	86
20	Kurnia Ilhami	1	1	1	0	1	1	0	5	71
21	Naufaluz Zakwan	1	1	1	1	1	1	1	7	100
22	Aldi Syaputra	1	1	0	1	1	1	1	6	86
23	Najla Halwa	1	1	1	1	1	1	0	6	86
24	M. Hidayat	1	1	1	0	1	1	1	6	86
25	Miftahurrahma	0	1	0	1	1	1	1	5	71
26	Najwa Alisvah	1	1	1	1	1	1	1	7	100
27	Aulia Putri	1	0	1	1	1	1	0	5	71
28	Ulya Fitri	1	1	0	1	1	0	1	5	71
29	Viona Rosa Linda	1	0	1	1	0	1	1	5	71
30	Mawarda	0	1	1	1	1	1	1	6	86
31	Fadila Marsya	1	1	1	0	1	1	1	6	86
32	Salsabila	1	1	1	1	1	1	0	6	86
33	Zain Al Hanip	1	1	0	1	1	0	1	5	71
34	Aninda Muzdalifah	1	1	1	1	1	1	1	7	100
35	Haikal Akram	1	1	1	1	1	1	0	6	86
36	Fardhan Askalani	1	1	1	1	1	1	1	7	100
37	Meiza Defira	1	1	1	1	1	1	0	6	86
38	Widya Zaratul Aini	1	0	1	1	1	1	0	5	71
Jumlah		35	32	30	32	32	33	29	223	2230
Rata-rata		92%	84%	79%	84%	84%	87%	76%	83.8%	83.8%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa :

- a) Siswa memandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan.
- b) Siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.
- c) Siswa membaca teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.
- d) Siswa mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.
- e) Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.
- f) Siswa melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.
- g) Siswa mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, dan membandingkan ide yang satu dengan ide yang lain.

Berdasarkan tabel IV.15, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan, aktivitas siswa melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)* pada pertemuan 3 (siklus II) ini berada pada kategori “baik”, karena 83,8% berada pada interval 70 – 89%. Aktivitas siswa melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)* pada pertemuan 4 (Siklus II) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 16

## Aktivitas Siswa Melalui Strategi OK5R Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa							Skor	Nilai
		1	0	1	1	1	1	1		
1	Anggun Febrisma	1	1	1	1	1	1	1	7	100
2	M.Gamal Akbar	1	1	0	1	1	0	1	5	71
3	Aboy Wira Aditia	1	1	1	1	1	1	1	7	100
4	M.Azrimal	1	1	1	1	0	1	1	6	86
5	Yulia Amelia	1	1	1	1	1	1	0	6	86
6	Deni Purnama	1	1	0	1	0	1	1	5	71
7	Respi Elpryani	1	0	1	1	1	0	1	5	71
8	Refina Annisa	1	1	1	1	1	1	0	6	86
9	Elin Juliani	1	1	1	0	0	1	1	5	71
10	Ragel Rahma	1	1	0	1	1	1	1	6	86
11	Nafisah Sayyidah	1	1	1	1	1	1	1	7	100
12	Nurasmira	1	1	1	0	1	1	1	6	86
13	Maryulis	1	1	1	1	1	1	1	7	100
14	Sri Aulia Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	7	100
15	Nirma Fazira	1	1	1	1	0	1	1	6	86
16	Amelia Permata	1	1	1	1	1	1	1	7	100
17	Hidayatus Sani	1	0	1	1	1	1	1	6	86
18	Rahmi Putri	1	1	1	0	0	1	1	5	71
19	Tasya Salsabillah	0	1	1	1	1	1	1	6	86
20	Kurnia Ilhami	1	1	1	0	1	1	0	5	71
21	Naufaluz Zakwan	1	1	1	1	1	1	1	7	100
22	Aldi Syaputra	1	1	0	1	1	1	1	6	86
23	Najla Halwa	1	1	1	1	1	1	0	6	86
24	M. Hidayat	1	1	1	0	1	1	1	6	86
25	Miftahurrahma	0	1	0	1	1	1	1	5	71
26	Najwa Alisyah	1	1	1	1	1	1	1	7	100
27	Aulia Putri	1	0	1	1	1	1	0	5	71
28	Ulya Fitri	1	1	0	1	1	0	1	5	71
29	Viona Rosa Linda	1	0	1	1	0	1	1	5	71
30	Mawarda	0	1	1	1	1	1	1	6	86
31	Fadila Marsya	1	1	1	0	1	1	1	6	86
32	Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	7	100
33	Zain Al Hanip	1	1	0	1	1	0	1	5	71
34	Aninda Muzdalifah	1	1	1	1	1	1	1	7	100
35	Haikal Akram	1	1	1	1	1	1	0	6	86
36	Fardhan Askalani	1	1	1	1	1	1	1	7	100
37	Meiza Defira	1	1	1	1	1	1	0	6	86
38	Widya Zaratul Aini	1	0	1	1	1	1	0	5	71
Jumlah		35	33	31	32	32	34	30	227	2270
Rata-rata		92%	87%	82%	84%	84%	89%	79%	85.3%	85.3%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa :

- a) Siswa memandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan.
- b) Siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.
- c) Siswa membaca teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.
- d) Siswa mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.
- e) Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.
- f) Siswa melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.
- g) Siswa mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, dan membandingkan ide yang satu dengan ide yang lain.

Berdasarkan tabel IV.16, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan, aktivitas siswa melalui strategi OK5R pada pertemuan 4 (siklus II) ini berada pada kategori “baik”, karena 85,3% berada pada interval 70 – 89%. Rekapitulasi aktivitas siswa melalui strategi OK5R pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.17.  
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Melalui Strategi OK5R  
Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)

No	Aktivitas siswa yang Diamati	Pertemuan 3		Pertemuan 4		Total Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa memandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan.	35	92.1%	35	92.1%	35	92.1%
2	Siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.	32	84.2%	33	86.8%	33	85.5%
3	Siswa membaca teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.	30	78.9%	31	81.6%	31	80.3%
4	Siswa mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.	32	84.2%	32	84.2%	32	84.2%
5	Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.	32	84.2%	32	84.2%	32	84.2%
6	Siswa melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.	33	86.8%	34	89.5%	34	88.2%
7	Siswa mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran	29	76.3%	30	78.9%	30	77.6%
Jumlah/Persentase		223	83.8%	227	85.3%	225	84.6%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV.17, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan, aktivitas siswa melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) ini berada pada kategori “baik”, karena 84,6% berada pada interval 70 – 100%. Sedangkan rincian aktivitas siswa melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) pada siklus II adalah:

- a) Siswa memandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan. Setelah diamati selama dua kali pertemuan dari 38 orang siswa terdapat 35 orang siswa atau 92,1% yang aktif.
- b) Siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya. Setelah diamati selama dua kali pertemuan dari 38 orang siswa terdapat 33 orang siswa atau 85,5% yang aktif.
- c) Siswa membaca teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya. Setelah diamati selama dua kali pertemuan dari 38 orang siswa terdapat 31 orang siswa atau 80,3% yang aktif.
- d) Siswa mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku. Setelah diamati selama dua kali pertemuan dari 38 orang siswa terdapat 32 orang siswa atau 84,2% yang aktif.
- e) Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan. Setelah diamati selama dua kali pertemuan dari 38 orang siswa terdapat 32 orang siswa atau 84,2% yang aktif.
- f) Siswa melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari. Setelah diamati selama dua kali pertemuan dari 38 orang siswa terdapat 34 orang siswa atau 88,2% yang aktif.
- g) Siswa mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, dan memperbandingkan ide yang satu dengan ide yang lain. Setelah

diamati selama dua kali pertemuan dari 38 orang siswa terdapat 30 orang siswa atau 77,6% yang aktif.

Setelah pelaksanaan tindakan melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama Hasil evaluasi pelaksanaan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 18  
Kemampuan Siswa Dalam Mencari Kalimat Utama  
Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Penentuan Kalimat Utama		Nilai	Kategori
		Jawaban Benar	Jawaban Salah		
1	Anggun Febrisma	8	2	80	Mampu
2	M.Gamal Akbar	8	2	80	Mampu
3	Aboy Wira Aditia	9	1	90	Sangat Mampu
4	M.Azrimal	9	1	90	Sangat Mampu
5	Yulia Amelia	9	1	90	Sangat Mampu
6	Deni Purnama	7	3	70	Mampu
7	Respi Elpryiani	8	2	80	Mampu
8	Refina Annisa	7	3	70	Mampu
9	Elin Juliani	9	1	90	Sangat Mampu
10	Ragel Rahma	8	2	80	Mampu
11	Nafisah Sayyidah	8	2	80	Mampu
12	Nurasmira	9	1	90	Sangat Mampu
13	Maryulis	10	0	100	Sangat Mampu
14	Sri Aulia Wulandari	9	1	90	Sangat Mampu
15	Nirma Fazira	7	3	70	Mampu
16	Amelia Permata	6	4	60	Kurang Mampu
17	Hidayatus Sani	7	3	70	Mampu
18	Rahmi Putri	9	1	90	Sangat Mampu
19	Tasya Salsabillah	9	1	90	Sangat Mampu
20	Kurnia Ilhami	7	3	70	Mampu
21	Naufaluz Zakwan	8	2	80	Mampu
22	Aldi Syaputra	7	3	70	Mampu
23	Najla Halwa	9	1	90	Sangat Mampu
24	M. Hidayat	7	3	70	Mampu
25	Miftahurrahma	9	1	90	Sangat Mampu
26	Najwa Alisyah	7	3	70	Mampu
27	Aulia Putri	8	2	80	Mampu
28	Ulya Fitri	9	1	90	Sangat Mampu
29	Viona Rosa Linda	8	2	80	Mampu
30	Mawarda	6	4	60	Kurang Mampu
31	Fadila Marsya	8	2	80	Mampu
32	Salsabila	9	1	90	Sangat Mampu
33	Zain Al Hanip	8	2	80	Mampu
34	Aninda Muzdalifah	9	1	90	Sangat Mampu
35	Haikal Akram	8	2	80	Mampu
36	Fardhan Askalani	9	1	90	Sangat Mampu
37	Meiza Defira	8	2	80	Mampu
38	Widya Zaratul Aini	9	1	90	Sangat Mampu
Jumlah		309	71	3090	
Rata-rata		8.1	1.9	81.3	Mampu

Sumber: Data Hasil Tes, 2011

Berdasarkan tabel IV.18, diketahui bahwa kemampuan siswa secara klasikal diperoleh penilaian mampu, karena berdasarkan klasifikasi penilaian, rata-rata nilai yang diperoleh adalah 81,3. Nilai ini berada pada interval 70-84% atau dengan kategori mampu.

Dengan demikian rata-rata persentase kemampuan siswa secara klasikal telah mencapai 75%. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dilakukan cukup pada siklus II, karena sudah jelas hasil penelitian yang diperoleh.

### **c. Refleksi Pada Siklus II**

Meningkatnya aktivitas guru dan aktivitas siswa, sangat mempengaruhi terhadap kemampuan siswa dalam mencari kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebagaimana diketahui kemampuan siswa dalam mencari kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I tergolong “Mampu”, karena 70,0% berada pada rentang 70%-84%. Melihat hasil kemampuan siswa dalam mencari kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus I keberhasilan siswa belum mencapai 75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,3% dengan kategori “Mampu”, karena sebagian siswa berada pada rentang 70%-84%. Melihat kemampuan siswa dalam mencari kalimat yang diperoleh, tindakan yang peneliti lakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari kalimat melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya pada siklus II, karena sudah jelas kemampuan siswa yang diperoleh.

## C. Pembahasan

### 1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru melalui strategi OK5R pada Siklus I (pertemuan 1 dan 2) berada pada kategori “Sedang”, karena 64,3% berada pada interval 50 – 69%. Pada siklus II meningkat menjadi kategori “Sangat Baik”, karena 92,86% berada pada interval 90 - 100. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.19.

#### Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Guru Melalui Strategi OK5R Pada Siklus I dan Siklus II

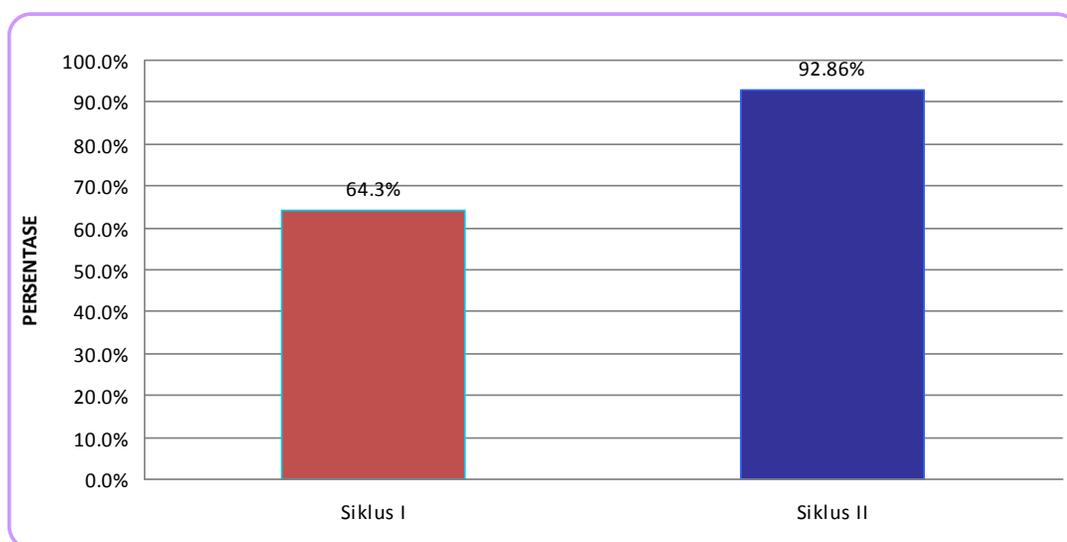
NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA				TOTAL		SIKLUS KEDUA				TOTAL	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2				Pertemuan 3		Pertemuan 4			
		F		F		F		F		F		F	
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	<i>Overview</i> (menyelidiki) : Guru meminta siswa pandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan.					1	1					2	0
2	<i>Key Ideas</i> (Ide-ide Kunci) : Guru meminta siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.					2	0					2	0
3	<i>Read</i> (Membaca) : Guru meminta bacalah teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.					2	0					2	0
4	<i>Record</i> (Mencatat) : siswa hendaknya mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.					0	2					2	0
5	<i>Recite</i> (mendaras) : Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, guru meminta siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.					2	0					2	0
6	<i>Review</i> (Mengulangi): Guru meminta siswa untuk melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.					2	0					2	0
7	<i>Reflect</i> (Merenungkan) : Guru meminta siswa untuk mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, dan membandingkan ide yang satu dengan ide yang lain					0	2					1	1
<b>JUMLAH</b>		4	3	5	2	9	5	6	1	7	0	13	1
<b>RATA-RATA</b>		57.1%	42.9%	71.4%	28.6%	64.3%	35.7%	85.7%	14.3%	100.0%	0.0%	92.86%	7.14%

Sumber: Data Olahan, 2011

Peningkatan aktivitas guru melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik. 1

Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2011

## 2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) pada Siklus I (pertemuan 1 dan 2) ini berada pada kategori “Sedang”, karena 67,3% berada pada interval 50 – 69%. Pada siklus II meningkat menjadi kategori “Baik”, karena 84,6% berada pada interval 70 – 100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.20.  
Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Siswa Melalui Strategi OK5R  
Pada Siklus I dan Siklus II

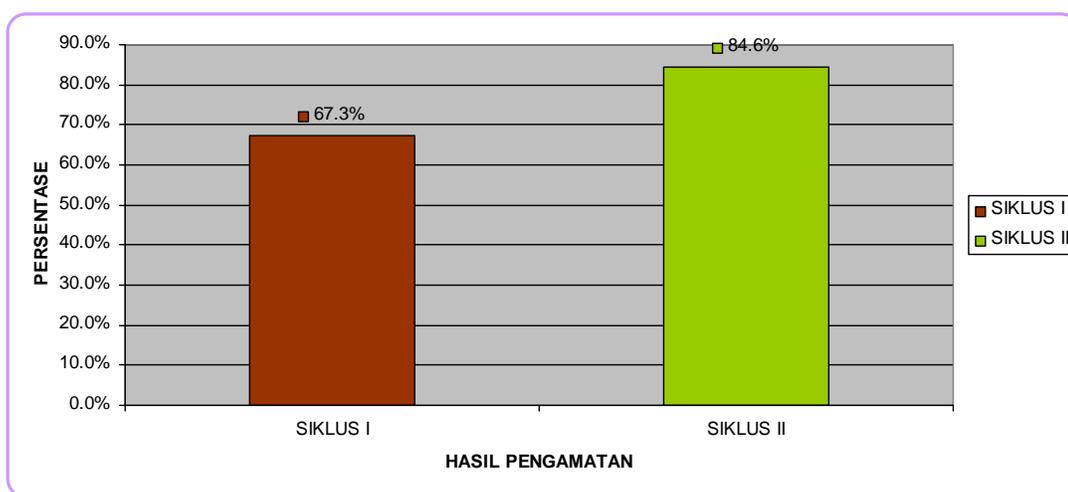
No	Aktivitas siswa yang Diamati	Total Siklus I		Total Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa memandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan diperkembangkan.	28	72.4%	35	92.1%
2	Siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya.	26	67.1%	33	85.5%
3	Siswa membaca teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.	28	72.4%	31	80.3%
4	Siswa mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.	26	67.1%	32	84.2%
5	Setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, siswa mulai mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.	25	65.8%	32	84.2%
6	Siswa melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.	27	69.7%	34	88.2%
7	Siswa mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran	22	56.6%	30	77.6%
Jumlah/Persentase		179	67.3%	225	84.6%

Sumber : Hasil Observasi, 2011

Peningkatan aktivitas siswa melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect* (OK5R) pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini :

Grafik. 1

Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Melalui Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)* Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2011

### 3. Kemampuan Siswa dalam Mencari Kalimat Utama

Sebagaimana diketahui kemampuan siswa dalam mencari kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I tergolong “Mampu”, karena 70,0% berada pada rentang 70%-84%. Melihat hasil kemampuan siswa dalam mencari kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus I keberhasilan siswa belum mencapai 75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,3% dengan kategori “Mampu”, karena sebagian siswa berada pada rentang 70%-84%. Untuk lebih jelas peningkatan kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama dari sebelum tindakan, siklus I, dan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 21

Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Mencari Kalimat  
Pada Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

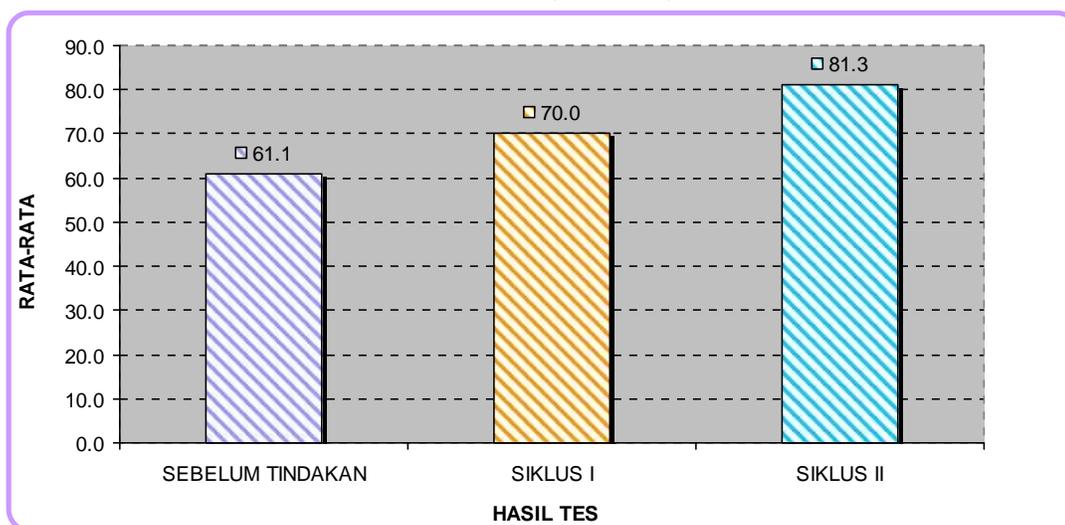
No	Nama Siswa	Kemampuan Awal	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Anggun Febrisma	50	60	80	30
2	M.Gamal Akbar	60	70	80	20
3	Abov Wira Aditia	60	70	90	30
4	M.Azrimal	70	80	90	20
5	Yulia Amelia	70	80	90	20
6	Deni Purnama	50	60	70	20
7	Respi Elprviani	60	70	80	20
8	Refina Annisa	60	60	70	10
9	Elin Juliani	60	70	90	30
10	Ragel Rahma	60	60	80	20
11	Nafisah Sayyidah	60	70	80	20
12	Nurasmira	70	80	90	20
13	Maryulis	70	90	100	30
14	Sri Aulia Wulandari	60	80	90	30
15	Nirma Fazira	50	60	70	20
16	Amelia Permata	60	60	60	0
17	Hidayatus Sani	50	60	70	20
18	Rahmi Putri	70	80	90	20
19	Tasya Salsabillah	70	80	90	20
20	Kurnia Ilhami	50	60	70	20
21	Naufaluz Zakwan	60	60	80	20
22	Aldi Syaputra	60	60	70	10
23	Najla Halwa	70	80	90	20
24	M. Hidayat	50	60	70	20
25	Miftahurrahma	70	80	90	20
26	Naiwa Alisyah	50	60	70	20
27	Aulia Putri	60	70	80	20
28	Ulya Fitri	70	80	90	20
29	Viona Rosa Linda	60	70	80	20
30	Mawarda	40	50	60	20
31	Fadila Marsya	60	70	80	20
32	Salsabila	70	80	90	20
33	Zain Al Hanip	60	70	80	20
34	Aninda Muzdalifah	70	80	90	20
35	Haikal Akram	60	70	80	20
36	Fardhan Askalani	70	70	90	20
37	Meiza Defira	60	70	80	20
38	Widya Zaratul Aini	70	80	90	20
	Jumlah	2320	2660	3090	770
	Rata-rata	61.1	70.0	81.3	20.3

Sumber: Data Olahan, 2011

Peningkatan kemampuan siswa dalam mencari kalimat pada sebelum tindakan, siklus pertama dan siklus kedua juga dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik. 3

Grafik Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Mencari Kalimat Pada Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2011

Dari grafik 3, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam mencari kalimat pada sebelum tindakan hanya mencapai persentase 61,1% dengan kategori “Kurang Mampu”, karena 61,1% berada pada rentang 55-69%. Setelah dilakukan, kemampuan siswa meningkat dengan persentase 70,0% dengan kategori “Mampu” karena berada pada rentang 70-84%. Setelah diperbaiki pada siklus II kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama mengalami peningkatan yang cukup memuaskan dengan persentase 81,3% dengan kategori “Mampu” karena berada pada rentang 70-84%.

Setelah melihat kenyataan tersebut, maka peneliti hanya melakukan dua siklus tindakan. Karena sudah jelas hasil yang diperoleh dalam peningkatan kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan Strategi Overview, *Key Ideas*, *Read*, *Record*, *Recite*, *Review*, and *Reflect* (OK5R) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Hasil ini terlihat pada siklus II, kemampuan siswa dalam mencari kalimat mengalami peningkatan yang cukup memuaskan dengan persentase 81,3% dengan kategori “Mampu” karena berada pada rentang 70-84%. Artinya kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama telah mencapai 75%.

#### **B. Saran**

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Sebaiknya guru lebih mengawasi siswa ketika diminta untuk memandang sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir yang akan dikembangkan, dengan cara berkeliling untuk melihat kegiatan siswa, agar siswa dapat melaksanakan kegiatan ini dengan baik.
2. Sebaiknya guru lebih mengontrol kegiatan siswa ketika mencatat pemahaman mereka pada buku tentang teks cerita yang telah dibaca, dengan cara berjalan dan

melihat kegiatan siswa, agar dapat mencatat hasil pemahaman mereka pada buku dan tidak bermain dengan teman yang lain.

3. Sebaiknya guru lebih mengatur waktu dengan baik, dengan cara memfokuskan pada kegiatan inti, agar waktu siswa dalam mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, melakukan pemikiran lebih mendalam dan memperbandingkan ide yang satu dengan ide yang lain tidak terlalu singkat dan cukup.
4. Sebaiknya guru tidak tergesa-gesa dalam menjelaskan cara kerja Strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, and Reflect (OK5R)*, dengan cara mengulangi 2 hingga 3 kali, agar dalam penerapannya siswa dapat memahaminya dengan baik dan tidak merasa kebingungan ketika pelaksanaan kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak. *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografika. 2000
- \_\_\_\_\_. *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Autografika, 2003
- Abdul Malik. *Kemahiran Menulis*. Pekanbaru: Unri Press, 2003
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Darwan Syah, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media, 2009
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002
- E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Hendri Guntur Tarigan. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa, 1987
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Rahim Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Slamet. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah dasar*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT. Penerbitan dan Percetakan UNS Press, 2007
- Slameto. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Soedarso. *Speed Reading (Sistem Membaca Cepat dan Efektif)*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2010
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta. 1998
- Tampubolon. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa, 2008

Tarigan. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa, 1987

The Liang Gie. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pubib, 1998

Tim Pustaka Yustisia. *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008